



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

KAWAL - Suasana pertemuan Aliansi Advokat Demokrasi Bersih dan Berbudaya dengan Bawaslu Kota Yogya, Jumat (8/11).

Aliansi Advokat Desak Penanganan Dugaan Pelanggaran Kampanye

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah advokat atau *lawyer* yang tergabung dalam Aliansi Advokat Demokrasi Bersih dan Berbudaya, menyambangi Kantor Bawaslu Kota Yogyakarta, Jumat (8/11). Mereka datang untuk mengawal langkah Bawaslu, dalam menindaklanjuti dugaan-dugaan pelanggaran yang terjadi selama masa kampanye Pilkada Kota Yogya 2024.

Koordinator Aliansi Advokat Demokrasi Bersih dan Berbudaya, Arfian Indrianto, mengatakan, salah satu yang jadi sorotannya adalah dugaan *money politics* atau politik uang oleh salah satu pasangan calon (paslon) peserta pilkada. Berdasar pemberitaan dari beberapa media tempo hari, ia menyebut, ada laporan praktik bagi-bagi minyak goreng kemasan oleh salah satu paslon di wilayah Umbulharjo.

"Informasi yang kami dapat dari media, dugaan itu kan dilakukan

oleh paslon 03. Bawaslu harus berkomitmen menindaklanjuti," tegasnya.

Dalam kesempatan tatap muka dengan Bawaslu itu, pihaknya pun sekaligus menyampaikan ide-ide untuk menciptakan sistem demokrasi yang bersih dan berbudaya. Menurut Arfian, aliansinya akan terus mengawal ketugasan Bawaslu, dalam menindak seluruh dugaan pelanggaran Pilkada Kota Yogya 2024.

"Tapi, sejauh ini kami mengapresiasi Bawaslu yang sudah menjalankan ketugasannya dengan baik, sesuai koridor yang berlaku," cetusnya.

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Kota Yogya, Jantan Putra Bangsa, mengatakan, bahwa pihaknya telah menindaklanjuti laporan tersebut. Terhitung sejak laporan masuk, Rabu (6/11) lalu, Bawaslu memiliki waktu dua hari untuk me-

lakukan kajian awal, serta penelitian berkas.

"Kalau bisa teregistrasi, kami memiliki waktu tiga hari untuk melakukan penanganan, plus dua hari jika dibutuhkan. Dalam penindakan, kami juga harus melibatkan Gakkumdu, yang di dalamnya ada unsur kejaksaan dan kepolisian," ungkapnya.

Sebelumnya, Tim Pemenangan 03, Saleh Tjan, mengungkapkan, bahwa pihaknya tidak pernah menggelar kegiatan yang dibarengi dengan aksi bagi-bagi sembako, termasuk minyak goreng. Namun, ia pun tidak mempermasalahkan laporan warga ke Bawaslu tersebut, sekaligus menegaskan ke-siapan jika dimintai penjelasan.

"Kami siap menjelaskan. Akan kami klarifikasi, bahwa tim 03 tidak pernah melakukan hal tersebut. Kami tidak pernah melakukan tindakan yang tidak sesuai aturan perundang-undangan," tandasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005